

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terus mengalami evolusi dalam cara penyampaian materi kepada siswa. Di zaman digital dan teknologi informasi sekarang, cara-cara tradisional dalam mengajar sering dianggap tidak cukup menarik bagi pelajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam menyampaikan informasi supaya siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan formal dengan misi untuk mempersiapkan siswa agar dapat berkontribusi di dunia kerja dan industri saat ini dan di masa mendatang, sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamalik (2018). Ini sejalan dengan tujuan spesifik pendidikan kejuruan sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu : (a) membekali siswa agar menjadi individu yang produktif, mandiri, dan dapat mengisi posisi pekerjaan menengah sesuai dengan keahliannya, serta (b) mempersiapkan mereka agar dapat memilih jalur karir dengan ketekunan, kemampuan adaptasi, dan sikap profesional di bidang yang mereka pilih.

SMK Negeri 2 Medan adalah salah satu institusi pendidikan teknik formal yang memiliki beragam jurusan, termasuk Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Lulusan dari jurusan ini diharapkan memiliki kompetensi untuk bersaing di industri maupun dunia kerja. Pada kelas X dan XI di sekolah ini telah mengadopsi kurikulum merdeka dimana menggunakan modul sebagai bahan ajar, sementara

untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Lokasi SMK Negeri 2 Medan ini berada di Jl. STM No. 12 A Medan, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas Kota Medan, Provinsi Sumatra Utara.

Hasil wawancara dengan Bapak Bagus Tri Hadi, S.Pd.,Gr salah satu guru mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif kelas X TKR SMK Negeri 2 Medan adalah terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti dimana nilai siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tabel 1 Perolehan Nilai Pemeliharaan Otomotif dan Perbaikan Kendaraan Ringan siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Medan

No	Kelas	Tuntas	Belum Tuntas	Jumlah
1	X TKR 1	15 (48%)	16 (52%)	31
2	X TKR 3	12 (34%)	23 (66%)	35

Sumber : SMK Negeri 2 Medan

Dari data yang diperoleh oleh penulis dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada materi pelajaran Pemeliharaan Otomotif dan Perbaikan Kendaraan Ringan kelas X TKR SMK Negeri 2 Medan pada tahun ajaran 2023/2024 pada kelas X TKR 1 hanya 15 orang (48%) yang Tuntas dari jumlah siswa 31 orang. Siswa yang dikategorikan Tuntas pada kelas X TKR 3 berjumlah 12 orang (34%) dari jumlah siswa 35 orang dimana standar nilai tuntas minimal lebih dari 75.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada materi pemeliharaan dan perbaikan kendaraan ringan siswa Kelas X TKR SMK Negeri 2 Medan masih belum sesuai dengan yang diharapkan. penyebab rendahnya nilai atau kemampuan siswa terletak pada penggunaan media pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif yang masih menggunakan media alat bantu berupa papan

tulis. ketika guru menjelaskan materi di kelas, sebagian siswa memberikan respon tidak mendengarkan dan malah ribut di kelas, terdapat siswa yang bermain telepon genggam saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran lain yang digunakan adalah Power point, namun penggunaannya terhitung masih 50%, hal ini dikarenakan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyusun materi ke dalam media power point. di samping itu, metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif pada kelas X teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Medan adalah metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu adanya sebuah perubahan metode pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mendorong siswa lebih aktif dan komunikatif dalam proses belajar. salah satu metode yang perlu diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis video yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.

Menurut Sulaiman (Dalam Asyar 2011: 48) Media pembelajaran dapat berupa media suara, visual, variasi dan media video. Oleh karena itu penulis menyarankan menggunakan Media pembelajaran berbasis audio visual (video) karena telah dikenal sebagai metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa. Sejumlah studi telah mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah tertarik dan memahami subjek ketika materi disampaikan melalui alat audio visual. Ini dikarenakan manusia cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui visual dan suara ketimbang hanya melalui tulisan.

Media pembelajaran berbasis video adalah salah satu solusi agar siswa tidak jenuh dan lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran. hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang disampaikan dapat diputar kapan saja dan dimana saja secara berulang ulang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan siswa itu sendiri.

Generasi kontemporer, yang kerap disebut "generasi digital", sudah sangat familiar dengan teknologi ini dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, media berbasis audio visual dalam proses belajar akan lebih sesuai dengan gaya hidup dan pilihan generasi terkini.

Akan tetapi, masih banyak lembaga pendidikan yang belum sepenuhnya memanfaatkan metode pembelajaran audio visual. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan fasilitas, kurangnya pengetahuan tentang cara menciptakan dan menerapkan media audio visual, atau masih adanya keraguan mengenai efektivitas media tersebut. kurangnya pengembangan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi ini berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. dimana siswa sebagian dapat memahami dengan cepat materi pembelajaran namun ada pula siswa yang lambat memahami materi pembelajaran yang diberikan. hal ini disebabkan karena masing masing siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda.

Karena alasan-alasan di atas, menjadi sangat penting untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan pendekatan pembelajaran menjadi lebih dinamis, interaktif, dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian Research And Development dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 2 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Pemakaian media pembelajaran yang minim sehingga pembelajaran terlihat monoton.
2. Pendekatan pengajaran yang diterapkan kurang optimal karena masih mengandalkan media papan tulis, presentasi powerpoint, dan ceramah.
3. Belum tersedianya media video untuk pelajaran dasar dasar teknik otomotif, khususnya materi pemeliharaan dan perbaikan kendaraan ringan, yang dapat membantu siswa belajar mandiri.
4. Metode pengajaran yang monoton membuat siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
5. Memiliki ketuntasan KKM sebanyak 40%.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, karena keterbatasan penelitian maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Video pembelajaran yang dikembangkan melibatkan handphone, google sites, aplikasi Canva, Victori AI, TTSMaker dan Kinemaster.

2. Hanya materi dasar dasar teknik otomotif elemen pemeliharaan dan perbaikan kendaraan ringan yang akan dikembangkan.
3. Subjek penelitian terfokus pada siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan media audio visual pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.
2. Bagaimana kelayakan media audio visual yang dikembangkan pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.
3. Bagaimana keefektifan media audio visual yang dikembangkan pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.

3. Mengetahui keefektifan media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan.

1.6 Mamfaat Pengembangan Produk

Mamfaat dari pengembangan media audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagi dunia akademik :
 - a. Menyajikan opsi alternatif untuk media pembelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif.
 - b. Membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
 - c. Meningkatkan kapabilitas siswa dalam memahami pelajaran.
 - d. Sebagai referensi untuk pengembangan media pembelajaran lainnya.
2. Bagi Penelitian berikutnya :
 - a. Menjadi referensi dan bahan kajian.
 - b. Menambah kajian study tentang media pembelajaran audio visual.
 - c. Menambah wawasan pembaca tentang media pembelajaran audio visual sehingga dapat digunakan dan dikembangkan di SMK.

1.7 Spesifikasi produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan yaitu :

1. Media audio visual (video) yang dikembangkan berisikan penjelasan tentang definisi, peralatan, bahan-bahan, dan prosedur yang digunakan saat melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada kendaraan.
2. Media ini sangat praktis dan mudah untuk digunakan, karena tersedia baik secara offline maupun online, dan bisa diakses melalui berbagai perangkat seperti laptop, handphone, dan sejenisnya, kapan saja dan di mana saja.
3. Video pembelajaran jenis ini mampu memikat minat siswa sebab menyuguhkan materi dengan kombinasi audio dan visual, termasuk teks, ilustrasi, animasi, dan klip video.
4. Suara yang digunakan sudah menggunakan suara AI.
5. Format Video sudah Mp4 dan HD sehingga kualitas video sangat baik.
6. Media memiliki kelengkapan yang baik yang terdiri dari tujuan pembelajaran, materi, soal, tanya jawab, dan tentu saja video pembelajaran.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Peran media dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. oleh karena itu mamfaat pengembangan media pembelajaran audio visual (video) yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK N 2 Medan secara khusus antara lain :

1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena lebih menarik dan efektif saat penyampaian materi kepada siswa.

2. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman serta menerapkan langsung pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan Penelitian ini sebagai masukan dan evaluasi untuk membantu meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti computer, alat peraga, atau media lainnya.

4. Bagi Universitas

Penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran audio visual (video) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Teknik Otomotif kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Medan diharapkan dapat menambah pustaka baru.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

- a. Materi video dapat diakses tanpa koneksi internet (*offline*) maupun dengan koneksi (*online*), memungkinkan siswa untuk menontonnya secara langsung dan berulang kali.
- b. Materi dalam bentuk video ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun oleh siswa tanpa batasan.
- c. Diharapkan dengan video pembelajaran ini siswa mampu belajar dengan lebih independen.

d. Penerapan video sebagai media pembelajaran khususnya pada materi pemeliharaan dan perbaikan kendaraan ringan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Fokus pengembangan khususnya pada penerapan media audio visual (video) sebagai upaya meningkatkan pencapaian pembelajaran siswa di mata Dasar Dasar Teknik Otomotif kendaraan ringan di SMK Negeri 2 Medan.
- b. Materi yang diajarkan khusus pada materi pemeliharaan dan perbaikan kendaraan ringan untuk siswa kelas X TKR di SMK Negeri 2 Medan.